

Skripsi

**Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris
Terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit Di Indonesia**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas katolik Soegijapranata
Semarang**



EVELYN EFFENDY RAHARDJA

11.60.0214

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Soegijapranata**

Semarang

2017

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris
Terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit Di Indonesia



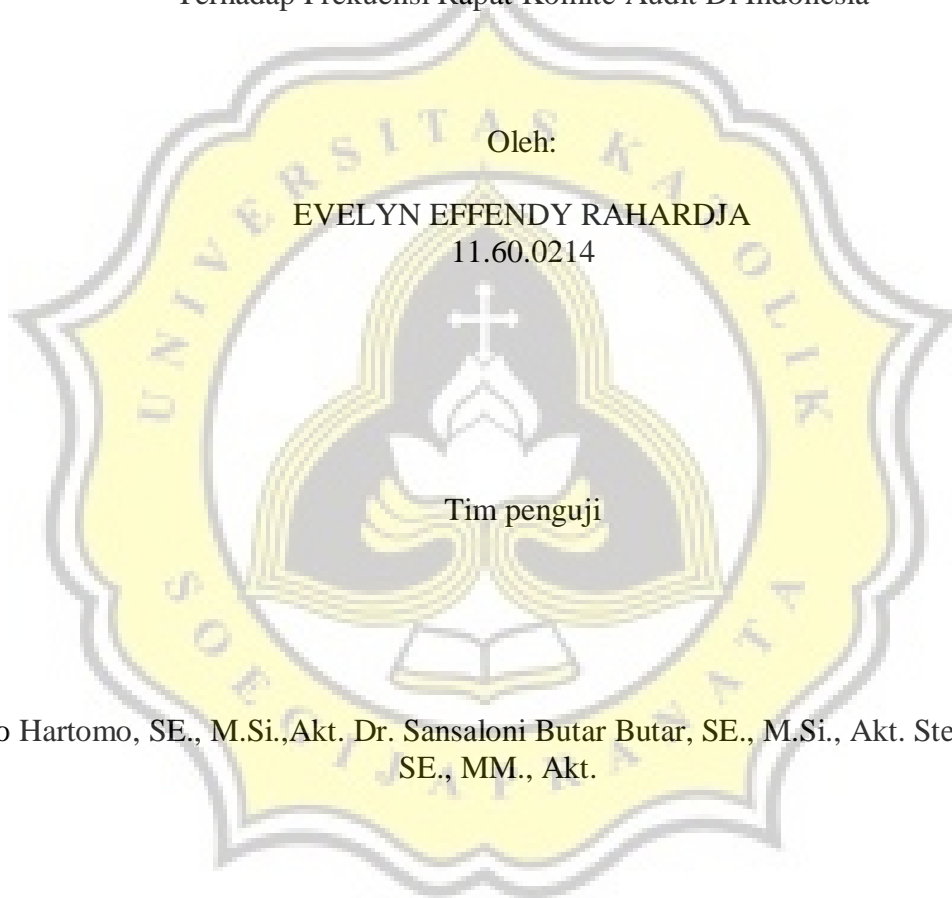
Pembimbing,

Stefani Lily Indarto, SE., MM., Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan oleh panitia penguji pada:
Rabu, 17 Oktober 2017 skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris
Terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit Di Indonesia



Dr. Oct. Digdo Hartomo, SE., M.Si.,Akt. Dr. Sansaloni Butar Butar, SE., M.Si., Akt. Stefani Lily Indarto,
SE., MM., Akt.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unika Soegijapranata

Sentot Suciarto A., Ph.D.

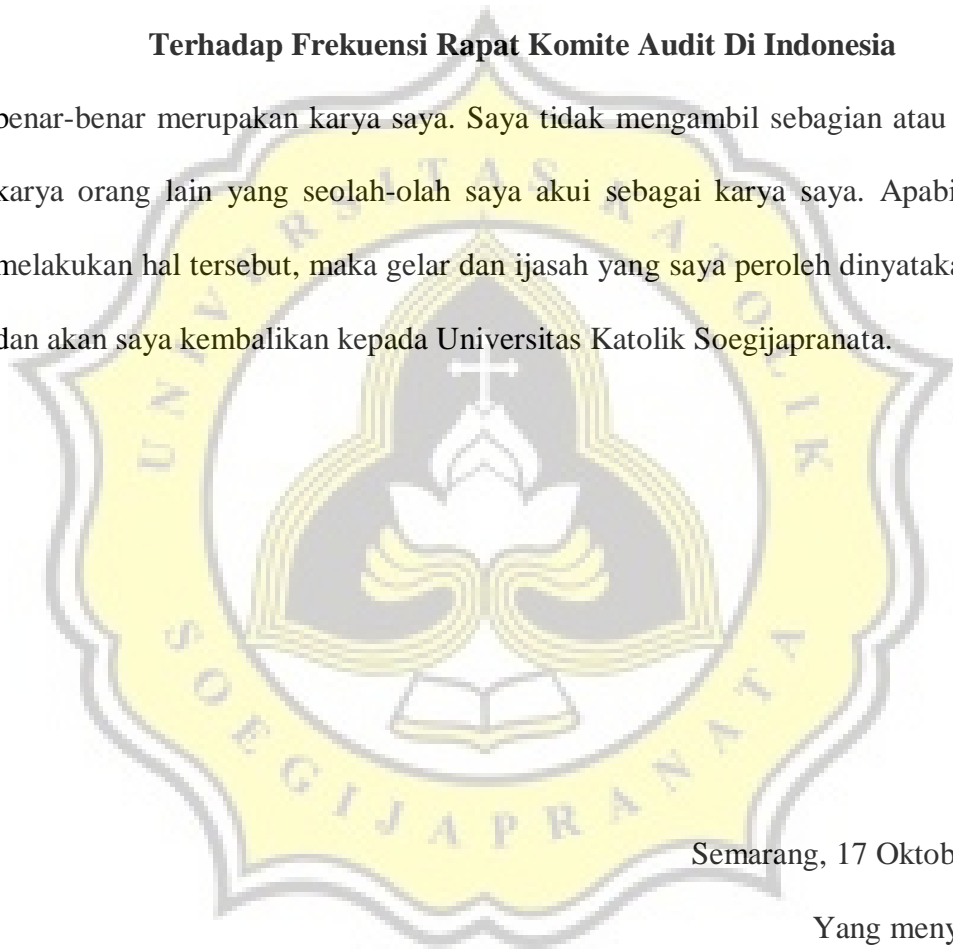
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris

Terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit Di Indonesia

benar-benar merupakan karya saya. Saya tidak mengambil sebagian atau seluruh karya orang lain yang seolah-olah saya akui sebagai karya saya. Apabila saya melakukan hal tersebut, maka gelar dan ijasah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata.



Semarang, 17 Oktober 2017

Yang menyatakan,

Evelyn Effendy Rahardja

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup ini seperti sepeda.

Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

Albert Einstein

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu melindungi dan memberikan berkat, karunia dan kasih-Nya
- Bapak dan Ibu yang selalu mendukung yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga karya ini dapat terselesaikan dan karya ini sebagai bukti bakti kepadamu
- Kakakku terkasih Irene Effendi Raharja yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan
- Sahabat tercinta dan saudara-saudara yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis ucapkan karena skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Frekuensi Rapat Komite Audit Di Indonesia” telah dapat penulis selesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.

Selesainya skripsi ini peneliti akui tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar, ayah ibu dan saudara-saudara sekalian atas dukungan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
2. Stefani Lily Indarto, SE., MM., Akt. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan telaten membimbing penulis.
3. Bapak Dr. Sansaloni Butar Butar, SE., M.Si., Akt. dan Bapak Dr. Oct. Digdo Hartomo, SE., M.Si., Akt. selaku dosen penguji dalam memberi banyak masukan bagi penulis.
4. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semarang, 17 Oktober 2017

Evelyn Effendy Rahardja

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	ix
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pikir.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	10
Bab II LANDASAN TEORI	
2.1 Komite Audit.....	11
2.2 Dewan Komisaris	12
2.3 Kepemilikan Manajerial	13
2.4 Kepemilikan Institusional	13
2.5 Ukuran Perusahaan	14
2.6 Pengembangan Hipotesis	15
2.6.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap FRKA.....	15
2.6.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris Terhadap FRKA.....	16
Bab III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel.....	18

3.2 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	20
3.4 Alat Analisis Data.....	22
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	22
3.4.2 Uji Model Fit (Uji F)	23
3.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	24
3.4.4 Uji Hipotesis (Uji t)	24
Bab VI HASIL DAN ANALISIS	
4.1 Statistik Deskriptif.....	26
4.2 Uji Asumsi Klasik	29
4.2.1 Uji Normalitas	29
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	31
4.2.4 Uji Autokorelasi	32
4.3 Uji Model Fit (Uji F)	33
4.4 Uji Koefisien Determinasi	34
4.5 Uji Hipotesis.....	34
4.6 Pembahasan.....	37
4.6.1 Ukuran Dewan Komisaris Terhadap FRKA	37
4.6.2 Independensi Dewan Komisaris Terhadap FRKA	38
4.6.3 Kepemilikan Manajerial Terhadap FRKA	39
4.6.4 Kepemilikan Institusional Terhadap FRKA.....	40
4.6.5 Ukuran Perusahaan Terhadap FRKA	41
4.6.6 Ukuran Komite Audit Terhadap FRKA.....	41
Bab V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	44
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Sampel	19
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	26
Tabel 4.2. Uji Normalitas (Sebelum Data Normal)	29
Tabel 4.3. Uji Normalitas (Setelah Data Normal)	30
Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas (Sebelum Lolos Heteroskedastisitas)	30
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas (Setelah Lolos Heteroskedastisitas)	31
Tabel 4.6. Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.7. Uji Autokorelasi	32
Tabel 4.8. Uji Model Fit (Uji F)	33
Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi	34
Tabel 4.10. Uji Hipotesis	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pikir.....	9
---------------------------------	---

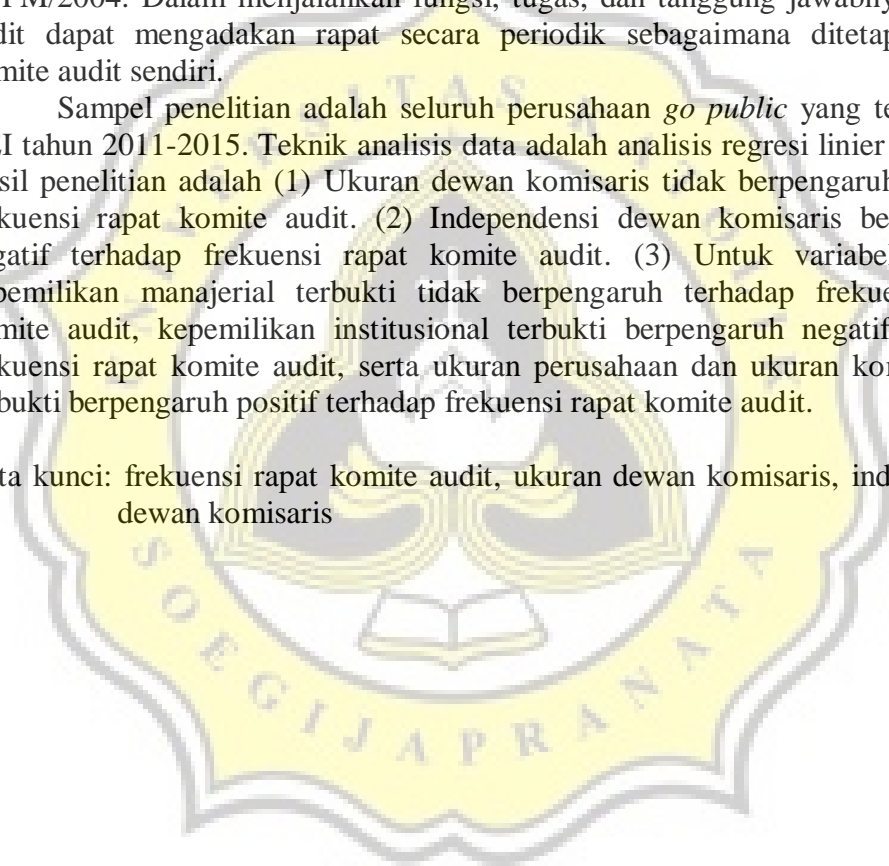


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris terhadap frekuensi rapat komite audit di Indonesia. Komite audit memainkan peranan penting untuk mengawasi dan memantau proses pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan audit eksternal. Komite audit berperan sebagai penghubung komunikasi antara manajemen dengan auditor internal dan eksternal. Keberadaan komite audit sebagai bagian dari good corporate governance diatur dalam Surat Keputusan Badan Pengelola dan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Kep-29/PM/2004. Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, komite audit dapat mengadakan rapat secara periodik sebagaimana ditetapkan oleh komite audit sendiri.

Sampel penelitian adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah (1) Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap frekuensi rapat komite audit. (2) Independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap frekuensi rapat komite audit. (3) Untuk variabel kontrol: kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh terhadap frekuensi rapat komite audit, kepemilikan institusional terbukti berpengaruh negatif terhadap frekuensi rapat komite audit, serta ukuran perusahaan dan ukuran komite audit terbukti berpengaruh positif terhadap frekuensi rapat komite audit.

Kata kunci: frekuensi rapat komite audit, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris



ABSTRACT

This study analyze the effect of board size and board independence on the audit committee meeting frequency in Indonesia. The audit committee plays an important role to oversee and monitor the company's financial reporting process, internal controls, and external audit. The audit committee acts as a communication hub between management and internal and external auditors. The existence of the audit committee as a part of good corporate governance is regulated in Badan Pengelola dan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) through Kep-29 / PM / 2004. In performing its functions, duties and responsibilities, the audit committee may hold periodic meetings as established by the audit committee itself.

The sample of research is all publicly listed companies listed on BEI 2011-2015. Data analysis technique is multiple linear regression analysis. The results of the study are (1) The size of the board of commissioners has no effect on the frequency of meetings of the audit committee. (2) The independence of the board of commissioners negatively affects the frequency of meetings of the audit committee. (3) For control variables: managerial ownership proved to have no effect on the frequency of meetings of the audit committee, institutional ownership proved to negatively affect the frequency of audit committee meetings, as well as firm size and audit committee size positively affected the frequency of audit committee meetings.

Keywords: board size, board independence, audit committee meeting frequency

